



## Program penguatan literasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang

Kharimah Pamela<sup>1</sup>, Yunus Winoto<sup>2</sup>, Ute Lies Siti Khadijah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Padjadjaran

<sup>1</sup>[kharimah18001@mail.unpad.ac.id](mailto:kharimah18001@mail.unpad.ac.id), <sup>2</sup>[yunus.winoto@unpad.ac.id](mailto:yunus.winoto@unpad.ac.id), <sup>3</sup>[ute.lies@unpad.ac.id](mailto:ute.lies@unpad.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :

6 April 2023

Disetujui :

11 April 2023

Dipublikasikan :

25 April 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program penguatan literasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi, dan langkah terakhir penarikan kesimpulan final. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa program penguatan literasi yang kini sedang gencar dilaksanakan seperti Perpustakaan Keliling, Motor Baca, Kolecer, Si Madu Maca, melaksanakan pembinaan kepada desa-desa maupun kecamatan, Sosialisasi dan Undang-undang kepada sekolah-sekolah. Dalam melaksanakan program tersebut tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, ada banyak kendala yang terjadi seperti kurangnya sumber daya manusia dan terbatasnya anggaran.

**Kata Kunci:** Program penguatan literasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang, Perpustakaan, Sumber daya manusia

### ABSTRACT

*This study aims to determine literacy strengthening programs organized by the Regional Archives and Libraries Office of Subang Regency. This research was conducted at the Regional Archives and Libraries Office of Subang Regency. The method used in this research is descriptive-qualitative. Data collection techniques in the form of observation and interviews. Data analysis techniques in this study were carried out by means of data reduction, data presentation, provisional conclusions and verification, and the final step of drawing final conclusions. The results of this study indicate that several literacy strengthening programs that are currently being intensively implemented, such as Mobile Libraries, Reading Motorbikes, Kolecer, and Si Madu Maca, carry out coaching in villages and sub-districts, outreach, and invitations to schools. Of course, in carrying out the program, it does not always run smoothly; there are many obstacles that occur, such as a lack of human resources and limited budgets.*

**Keywords:** Literacy strengthening program, Subang District Archives and Library Service, Libraries, Human Resources



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Literasi mengacu pada kapasitas seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan dalam mengatur serta mendalami informasi ketika terlibat dalam kegiatan sehari-hari seperti kegiatan membaca, menulis, berhitung serta pemecahan masalah. Dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, inovatif dan bermoral literasi merupakan komponen yang sangat penting. Literasi yang tinggi dapat membentuk manusia pada kesibukan yang memberi kemaslahatan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Hadirnya perpustakaan memiliki peranan penting untuk membina serta bertanggung jawab mendorong pergerakan serta geliat literasi di seluruh lapisan masyarakat. Demikian pula yang sedang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang dalam rangka membentuk masyarakat yang *literate*. Melalui program-program penguatan literasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang diharapkan dapat menciptakan atau melahirkan masyarakat maupun individu yang memiliki kemampuan membaca untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah.

Individu dengan tingkat literasi yang tinggi akan berpeluang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik karena literasi ini akan berdampak untuk kehidupan seorang individu. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dan memahami informasi yang jelas yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah yang ada dalam kehidupan ini. Dengan demikian dapat diartikan seseorang belajar untuk memaksimalkan potensinya untuk mencapai tujuan hidup. Setiap orang adalah makhluk sosial dan makhluk sosial perlu mengetahui cara berkomunikasi untuk menjalankan tugasnya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, memiliki kemampuan literasi sangat penting agar seseorang dapat diterima di masyarakat. Tingkat kemampuan beradaptasi seseorang dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam institusi sosial di masyarakat dapat mengungkapkan tingginya tingkat literasi orang tersebut.

Di dunia yang berubah dengan cepat, membaca adalah kemampuan penting yang mendukung pertumbuhan pribadi, sosial, dan ekonomi setiap orang. Membangun literasi masyarakat juga menjadi sangat penting untuk semua aspek kehidupan individu. Dalam upaya membangun dan memperkuat literasi masyarakat ini, program penguatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum menjadi hal strategis dan tepat. Penguatan literasi kepada masyarakat nampaknya harus selalu terus diupayakan dengan adanya perpustakaan sebagai wadah pembelajaran kontekstual, berbagi pengalaman, dan pengembangan keterampilan masyarakat lainnya. Akibatnya, perpustakaan digunakan untuk berbagai tujuan selain hanya membaca buku.

Peran aktif pemerintah dalam rangka mendukung program penguatan literasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang melalui perpustakaan merupakan salah satu cara yang dinilai cukup efektif untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan. Sejauh ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang telah menyelenggarakan program-program penguatan literasi sekaligus pemerataan layanan informasi dan bacaan dalam upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan mengadakan Perpustakaan Keliling, Motor Baca, Kotak Literasi Cerdas (KOLECER), Si Madu Maca, Pembinaan Perpustakaan Desa/Kecamatan, Sosialisasi, dan Undangan Sekolah.

Perpustakaan Keliling ini diadakan untuk menjangkau masyarakat-masyarakat desa yang terkendala oleh jarak. Kemudian Motor Baca sebagai salah satu sarana layanan perpustakaan yang juga mendekatkan buku kepada masyarakat, biasanya Motor Baca ini menjangkau area publik seperti Alun-Alun Kota Subang. Sementara itu Kotak Literasi Cerdas merupakan layanan perpustakaan mini berupa lemari besi yang berisi buku-buku. Tujuan dari adanya Kotak Literasi Cerdas ini adalah untuk memfasilitasi masyarakat dengan bahan bacaan yang diinginkan serta membangun kesadaran untuk berbagi dan menjaga keberlangsungan budaya baca dan literasi. Diharapkan dengan diadakannya program penguatan literasi tersebut dapat melahirkan masyarakat yang memiliki kemampuan literasi. Agar program penguatan literasi ini terselenggara dengan baik dan tujuannya tercapai diharapkan dalam hal ini masyarakat dan pemerintah dapat berkolaborasi demi mewujudkan masyarakat yang *literate*.

## METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Program Penguatan Literasi yang diselenggarakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang. Untuk itu digunakan metodologi penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah strategi yang melibatkan berbicara dengan orang-orang di lokasi penelitian dan mengumpulkan data lapangan (pengamatan). Tujuan penelitian kualitatif, menurut Usman dan Akbar didalam (Konli,2014), adalah untuk memberikan representasi yang metodis, faktual, dan akurat tentang fakta dan ciri-ciri populasi tertentu. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan sifat peristiwa saat ini.

Penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah, menurut (Sugiyono,2019) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengungkapkan peristiwa, keadaan, fenomena yang saat terjadi ketika penelitian berlangsung dengan menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi. Disamping itu juga penelitian kualitatif ini lebih mengedepankan proses dibandingkan hasil. Kedua jenis data yaitu primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Sementara data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah dipublikasikan, data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan secara pribadi. Orang, data dari suatu peristiwa atau kejadian, dan data dari dokumen adalah tiga sumber data

utama penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Data yang sudah di dapat kemudian direduksi sesuai dengan konteks penelitian, disajikan dalam bentuk naratif kemudian ditarik kesimpulan. Dalam teknik analisis data penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, melakukan penyimpulan sementara dan verifikasi, dan melakukan kesimpulan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Literasi

Pengertian literasi meliputi suatu rangkaian pembelajaran yang memiliki potensi untuk membantu orang mencapai tujuan hidupnya, memperluas pengetahuan dan potensinya, serta terlibat penuh dalam kehidupan sosialnya yang lebih luas, di samping kemampuan membaca dan menulis. Literasi tampaknya mencakup kemampuan berpikir yang menggunakan sumber informasi dalam format cetak, visual, aural, dan digital selain membaca dan menulis. Robinson (1983: 6), dikutip oleh Kusmana (2009), mendefinisikan literasi sebagai memiliki keterampilan membaca dan menulis yang diperlukan untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat dan ekonomi. Literasi merupakan alat yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan dalam lingkungan sosial, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut bahwa literasi adalah keahlian membaca dan menulis yang berkaitan dengan prestasi individu. Penilaian Nasional Kemajuan Pendidikan kemudian mendefinisikan literasi sebagai memiliki keterampilan membaca dan menulis yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, literasi didefinisikan oleh Kirsch dan Jungeblut dalam buku mereka *Literacy: Profile of America's Young Adult* sebagai kapasitas individu untuk memanfaatkan informasi untuk memperoleh wawasan yang melayani masyarakat. Nilai kesadaran membaca sangat mendorong keberhasilan pribadi dalam memecahkan berbagai tantangan dalam hidup. Dengan kemampuan literasi, seseorang dapat merekam sepenggal pengalaman yang akan dijadikan sebagai acuan di kemudian hari selain untuk menambah pengetahuan. Keterampilan hidup yang membantu orang berperan dengan baik di masyarakat adalah literasi. Kapasitas untuk mengatasi kesulitan melalui latihan berpikir kritis mengarah pada pengembangan keterampilan hidup. Dan mengembangkan kebiasaan membaca adalah cara mudah untuk menguasai literasi. Karena semua orang bisa mendapatkan manfaat dari membaca. Sumardi (2011: 84) menegaskan bahwa kenikmatan dan praktik membaca menjadi landasan untuk mengembangkan penguasaan semua pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut kesimpulannya literasi digambarkan sebagai sebagai: (1) keahlian membaca dan menulis; (2) kemampuan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan; (3) kapasitas individu untuk menggunakan informasi untuk memajukan pengetahuan dan meningkatkan masyarakat.

### Program-Program Penguatan Literasi

#### Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan mengangkut berbagai buku dari perpustakaan tetap untuk melayani pemustaka (perpustakaan umum). Layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan umum diperluas dengan keberadaan perpustakaan keliling ini. Perpustakaan keliling adalah jenis perpustakaan umum yang menawarkan layanan kepada mereka yang tidak dapat mengakses perpustakaan biasa. Dengan mengunjungi kantor desa, kelurahan, dan sekolah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang memperkenalkan layanan perpustakaan keliling sebagai bagian dari persembahannya. Dua unit mobil sekarang digunakan untuk kegiatan perpustakaan keliling.

#### Motor Baca

Banyak sekali program penguatan atau peningkatan literasi masyarakat yang sudah digagas oleh banyak pihak salah satunya program Motor Baca. Tujuan dari Motor Baca adalah untuk meningkatkan aksesibilitas buku bagi masyarakat. Motor Baca, berbeda dengan Kolecer, Motor Baca ini dapat menampung lebih banyak judul buku, sehingga akan memudahkan pembaca. Untuk mendukung program penguatan literasi khususnya di Kabupaten Subang, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang pun menyediakan Motor Baca yang telah rutin dilaksanakan sekitar November tahun 2021. Motor Baca ini membawa perpustakaan mini yang akan stand by di titik-titik tertentu agar dapat memudahkan masyarakat. Biasanya Motor Baca ini beroperasi setiap hari Jum'at. Buku yang disediakan dalam Motor Baca ini sangat beragam mulai dari sejarah, kuliner hingga gaya hidup. Motor Baca ini merupakan bantuan dari Dinas Perpustakaan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa

Barat. Namun, jika masyarakat menyumbangkan buku untuk Motor Baca pun pihaknya sangat terbuka agar koleksi bacaan bisa semakin bertambah. Dengan Motor Baca ini tentunya diharapkan akan mendekatkan budaya literasi kepada masyarakat.

### **Kolecer (Kotak Literasi Cerdas)**

Kotak Literasi Cerdas ini merupakan program dari Gubernur Jawa Barat melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Jawa Barat yang disebar di 27 kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat. Untuk Kabupaten Subang sendiri mendapat jatah tidak kurang dari lima kolecer yang ditempatkan di ruang publik agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Beberapa kolecer tersebut ditempatkan di area Masjid Agung Subang, Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Patokbeusi, dan kecamatan lainnya.

### **Si Madu Maca**

Si Madu Maca ini (Sistem Membaca Terpadu Menuju Masyarakat Cerdas) merupakan aplikasi perpustakaan digital. Dengan hadirnya inovasi baru ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, tidak perlu datang ke perpustakaan namun kita dapat mengakses buku-buku melalui gadget masing-masing. Si Madu Maca rencananya akan launching di tahun ini dan perkiraan sekitar bulan Agustus 2022. Untuk dapat mengakses Si Madu Maca ini siapapun diharuskan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai anggota perpustakaan. Sebagai tahap awal (percobaan) aplikasi ini akan menampung sebanyak 3.000 orang. Ke depannya memungkinkan kuota bertambah secara perlahan.

### **Sosialisasi dan Undangan Sekolah**

Dalam rangka meningkatkan minat baca serta mensukseskan program penguatan literasi maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang sering mengadakan sosialisasi kepada Organisasi Perangkat Daerah, Ibu-Ibu PKK, dan Dharmawanita. Disamping itu, perpustakaan ini juga mengundang anak-anak sekolah dari kalangan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama. Biasanya khusus untuk kunjungan dari undangan tersebut dilaksanakan setiap hari Selasa-Kamis. Kemudian di hari Senin dan Jum'at perpustakaan ini melayani kunjungan permintaan.

### **Tujuan**

Upaya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang dalam memasyarakatkan literasi memiliki tujuan sebagai berikut yaitu pemahaman individu tentang bagaimana membuat kesimpulan dari informasi yang diterima meningkat dengan literasi. Mendorong orang untuk merefleksikan dengan hati-hati daripada merespon dengan tergesa-gesa. Membaca dapat membantu orang belajar lebih banyak, dan membaca juga dapat membantu seseorang menumbuhkan dan mengembangkan kualitas karakter yang kuat.

### **Kendala**

#### **Terbatasnya Sumber Daya Manusia**

Sebuah perpustakaan membutuhkan SDM yang cukup untuk dapat menjalankan operasionalnya sehari-hari. Pustakawan dalam skenario ini adalah roda penggerak yang harus mampu berfungsi secara efektif dan bertanggung jawab dalam rangka membangun perpustakaan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang, peneliti menemukan permasalahan pada sumber daya manusianya. Dalam melaksanakan program-program penguatan literasi tentu saja banyak pihak yang dilibatkan utamanya adalah pustakawan. Untuk saat ini ada 7 pustakawan yang dari sebelumnya hanya ada 1 orang pustakawan. Dari 7 pustakawan ini hanya ada 1 orang yang memiliki latar belakang perpustakaan.

#### **Terbatasnya Anggaran**

Anggaran yang terbatas menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang, pasalnya banyak sekali program-program penguatan literasi yang harus terlaksana namun karena terbatasnya anggaran menjadi sedikit terhambat. Contoh kecilnya, untuk pengadaan buku saja terakhir kali diadakan pada tahun 2018 dan hingga kini koleksi buku masih belum ada tambahan. Sementara itu, salah satu program penguatan literasi berupa pembinaan

perpustakaan desa maupun kecamatan nampaknya membutuhkan anggaran khusus dikarenakan saat melakukan pembinaan tersebut akan memakan biaya yang tidak sedikit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa literasi mengacu pada kapasitas seseorang untuk menggunakan pengetahuan dalam mengatur serta mendalami informasi ketika terlibat dalam kehidupan sehari-hari seperti kegiatan membaca, menulis, berhitung serta pemecahan masalah. Dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, inovatif, dan bermoral literasi merupakan komponen yang sangat penting. Literasi yang tinggi dapat membentuk manusia pada kegiatan yang memberi kemaslahatan sosial, ekonomi dan kesejahteraan. Perpustakaan sangat penting untuk menggalakan kegiatan literasi di semua kalangan masyarakat dan bertanggung jawab untuk memastikan perluasannya. Dengan kemampuan literasinya masyarakat akan dilatih untuk mengambil keputusan serta melakukan pemecahan masalah yang dimana ini merupakan salah satu tujuan dari penguatan literasi itu sendiri. Individu dengan tingkat literasi yang tinggi dapat membuat perbaikan dan merikan dampak yang signifikan yang akan memotivasi masyarakat untuk memperbaiki taraf hidupnya. Beberapa program penguatan literasi yang sedang dijalankan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang diantaranya perpustakaan keliling, motor baca, kolecer, si madu maca, sosialisasi dan seringnya mengundang banyak sekolah. Dari seluruh program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi untuk mendapatkan kehidupan yang maju. Dalam pelaksanaannya tentu tidak akan selalu berjalan mulus, ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya sumber daya manusia dan terbatasnya anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, E. S. (2020). Penguatan Literasi di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI III Tahun 2020*, 35.
- Irianto, P. O. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Unissula*, 641.
- Konli, S. (2014). Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 1925-1936.
- Rahman, F. (2013). Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. *E-Journal Fisip Unmul*.
- Rohman, A. S. (2017). Gerakan Literasi Masyarakat Kabupaten Bandung. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Vol. 9 No. 1*, 30.
- Santi, R. (2021). Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal IKIP Saraswati Tabanan*, 2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumardi, K., & Supriawan, D. (2011). Model Pembelajaran E-Learning (LMS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Termodinamika Teknik. *invotec*, 7(1).
- Winoto, Y. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Taman Bacaan Masyarakat(TBM)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.
- Winoto, Y. (2018). *Budaya Literasi Masyarakat Dan Layanan Kemitraan Perpustakaan Umum*.